

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keharmonisan keluarga dengan prestasi akademik siswa di SMK N 16 Jakarta. Dapat diinterpretasikan khusus dalam penelitian ini bahwa semakin tinggi keharmonisan keluarga maka semakin tinggi pula prestasi akademik. Demikian juga sebaliknya semakin rendah keharmonisan keluarga maka semakin rendah pula prestasi akademik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dari 7 indikator dalam keharmonisan keluarga, indikator yang paling berpengaruh dalam keharmonisan keluarga adalah saling menghargai. Saling menghargai menggambarkan kemampuan seseorang untuk menghargai pendapat maupun kepentingan orang lain terutama di lingkungan keluarga.

B. Implikasi

Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini menurut fakta dari indikator yang terendah adalah kehidupan beragama dalam keluarga karena kurangnya waktu untuk beribadah bersama-sama dengan anggota keluarga yang lain. Selain itu hubungan erat antar keluarga juga kurang mendukung keharmonisan

keluarga yang bisa meningkatkan prestasi akademik siswa. Hal menunjukkan bahwa setiap peningkatan keharmonisan keluarga maka juga akan terjadi peningkatan pada prestasi akademik. Namun, selain faktor keharmonisan keluarga, masih terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik.

Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik seseorang dapat berasal dari dalam orang tersebut maupun berasal dari lingkungan. Faktor dari dalam diri yang lain adalah sikap, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor lain yang berasal dari lingkungan seperti dukungan sosial, hubungan dengan guru dan hubungan dengan teman.

C. Saran

Menurut peneliti agar kehidupan beragama dalam keluarga dapat mendukung keharmonisan keluarga maka orang tua harus lebih memperhatikan waktu untuk beribadah bersama-sama dengan anggota keluarga yang lainnya. Selain itu masing-masing anggota keluarga harus meningkatkan hubungan yang erat dengan anggota keluarga yang lain.

Mengingat hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif antara keharmonisan keluarga dengan prestasi akademik, hal ini dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi orangtua untuk lebih mengelola keharmonisan keluarga dengan baik sehingga bisa menghasilkan suatu prestasi akademik yang maksimal bagi siswa disamping beberapa faktor lain yang juga ikut mempengaruhinya. Keharmonisan keluarga yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik patut untuk dikembangkan baik di

dalam hal fisik, psikologis, maupun hubungan sosial sehingga diharapkan siswa dapat memperoleh prestasi akademik yang maksimal.

Bagi para guru diharapkan menjalin hubungan yang baik dengan orang tua siswa agar para guru dapat memberikan perhatian yang lebih bagi siswa yang tumbuh dalam keluarga yang kurang harmonis sehingga siswa tetap mendapatkan dorongan untuk berprestasi dengan baik.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak atau dengan menambah variabel lain. Diharapkan melakukan variasi tempat penelitian, di Sekolah Menengah Umum atau di sekolah menengah pertama dan diharapkan membedakan karakteristik siswa SMK dengan SMA.